



RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SEMARANG 2023-2028



 **Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

TIM PENYUSUN RENSTRA

Penanggungjawab : Rektor Universitas Semarang
 Dr. Supari, S.T., M.T.
Pengarah : 1. Prof. Dr. Dra. Hardani Widhiastuti, M.M.Psikolog
 2. Prof. Dr. Ir. Sri Budi Wahjuningsing, M.P.
 3. Dr. Titin Winarti, S.Kom., M.M.
 4. Dr. Muhammad Junaidi, S.HI., M.H.

Ketua : Prof. Dr. Ir. Mudjiastuti Handajani, M.T
Sekretaris : Dr. MM. Shinta Pratiwi, M.A. Psikolog
Ketua Bidang Penelitian : Dr. Ir. Rohadi, M.P.
Ketua Bidang Pengabdian kepada Masyarakat : Ir. Bambang Tutuko, M.M., M.T.
Ketua Bidang Publikasi dan HKI : Dr. Yuliyanto Budi Setiawan, S.Sos., M.Si.

Anggota	: 1.	Fajrianoor Fanani, S.Sos., M.I.Kom.
	2.	Dr. April Firman Daru, S.Kom., M.Kom.
	3.	Dr. Ir. Andi Kurniawan Nugroho, S.T., M.T.
	4.	Dr. Ir. Bambang Kunarto, M.O.
	5.	Dr. Sukimin, S.H., M.H.
	6.	Sri Widyawati, S.Psi., M.Si., psikolog.
	7.	Eviatiwi Kusumaningtyas S, S.E., M.M.
Bidang Data	: 1.	Bobby Widyasmara, S.E.
	2.	Mohammad Burhan Hanif, S.Kom., M.Kom.
Sekretariat	: 1.	Oktarini Kusniawati, S.H.
	: 2.	Hatmanti Puri Wardhani, S.I.Kom

Mengetahui
Ketua LPPM



Prof. Dr. Ir. Mudjiastuti Handajani, M.T.
 NIP. 196006121991032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga dapat tersusun Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang periode tahun 2023-2028 dengan baik.

Penyusunan dokumen Resntra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM USM ini berdasarkan Visi dan Misi Universitas Semarang khususnya yang berhubungan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selanjutnya dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini dijadikan dokumen formal perencanaan strategis dalam implementasi dharma Pengabdian Kepada Masyarakat yang didasarkan pada Statuta Universitas Semarang, Renstra Universitas Semarang, Rencana Induk Pengembangan dan keputusan Rektor Universitas Semarang tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Semarang ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para dosen dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dan bagi Universitas Semarang dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengalokasian dana pengabdian kepada masyarakat serta dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan keunggulan LPPM Universitas Semarang dibidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini sudah diupayakan disusun dengan sebaik-baiknya, namun demikian apabila masih terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan guna penyempurnaannya. Oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan dalam penyempurnaan dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Semoga dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan serta peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelola oleh LPPM USM.



Semarang, Oktober 2023

Ketua LPPM USM

Prof. Dr. Ir. Mudjiastuti Handajani, M.T.

NIP. 196006121991032001

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN RENSTRA.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	vi
1.1. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang	7
1.2. Masa Berlaku Pedoman Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat	7
1.3. Penjelasan Alur Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat USM ...	8
1.4. Penetapan Kebhinekaan Intelektual, Kemitraan, Program dan Jenis Kegiatan, dan Sumber Biaya.....	8
1.4.1. Penetapan Kebhinekaan Intelektual	8
1.4.2. Sumber Biaya.....	9
1.4.3. Mitra PPM.....	9
1.4.4. Program dan Jenis Kegiatan.....	10
1.4.4.1 Program Pendidikan Kepada Masyarakat	10
1.4.4.2 Program Pelayanan Kepada Masyarakat	10
1.4.4.3 Program Pelaksanaan dan Pengembangan Kegiatan PkM.....	10
1.4.4.4 Program Pengembangan Wilayah.....	11
1.4.4.5 Program Kuliah Kerja Nyata	11
1.5. Dokumen yang Mendasari Penyusunan Renstra Pengabdian.....	12
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN	13
2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran LPPM.....	13
2.1.1. Visi.....	13
2.1.2. Misi	13
2.1.3. Tujuan	13
2.1.4. Sasaran	13
2.2. Analisis Kondisi Saat Ini	14
2.3. Kondisi PPM selama ini.....	15
2.3.1. Riwayat Perkembangan Pengabdian Universitas Semarang	15
2.3.2. Capaian Rencana yang telah dirancang sebelumnya.	15
2.3.3. Peran Unit kerja Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang	17
2.3.4. Kemitraan Yang Pernah / Sedang Terlaksana	17
2.3.5. Potensi yang dimiliki di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	18

2.3.6.	Struktur Organisasi Universitas Semarang	20
2.3.7.	Analisis SWOT	20
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SEMARANG.....		23
3.1.	Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	23
3.1.1.	Tujuan Pelaksanaan	23
3.1.2.	Sasaran Pelaksanaan	24
3.2.	Strategi dan kebijakan Unit Kerja	24
3.2.1.	Strategi Pengembangan.....	24
3.2.2.	Kebijakan Unit Kerja	25
4.1.	Bidang Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM USM	27
4.2.	Sasaran	27
4.3.	Program Strategis.....	27
4.4.	Pengukuran Kinerja: KPI (Key Performance Indicators)	27
4.5.	Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.....	28
4.6.	Matriks Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	29
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI		33
5.1.	Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat	33
5.2.	Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Nominal Dana.....	34
5.3.	Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat.....	35
5.4.	Pola Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	35
BAB VI PENUTUP		36
DAFTAR PUSTAKA		37

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. 1 Fakultas, Jurusan, dan Program Studi di USM.....	8
Tabel 2. 1 Indikator Kinerja Utama Bidang Penelitian Universitas	13
Tabel 2. 2 Jumlah Kegiatan & Sumber Pembiayaan 2012-2017	16
Tabel 2. 3 SDM Universitas Semarang 2023.....	16
Tabel 2. 4 Biaya kegiatan dan sumber dana 2023 - 2028	17
Tabel 2. 5 Kondisi Internal dan Eksternal LPPM.....	21
Tabel 4. 1 Sasaran dalam Renstra Penelitian Tahun 2023 - 2028	26
Tabel 4. 2 Kelompok Pengabdian Masyarakat fungsional.....	29
Tabel 5. 1 Jadwal proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	33
Tabel 5. 2 Rencana Kebutuhan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat (2021-2025)	34
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi USM.....	20
Gambar 4. 1 <i>Roadmap</i> Pengabdian Kepada Masyarakat	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 47 ayat 1 menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus diarahkan sesuai dengan tujuan dan standar tertentu.

Untuk mencapai tujuan dan standar tertentu perlu disusun Renstra pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari renstra perguruan tinggi. Renstra pengabdian kepada masyarakat tersebut merupakan pedoman kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Semarang. Dengan demikian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus berdasarkan pada standar pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dimana Bab 2 mengenai Standar Nasional Perguruan Tinggi meliputi Standar Hasil, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pelaksana, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan berpedoman pada visi Universitas Semarang yaitu: "Menjadi Universitas yang menghasilkan sumber daya insani yang profesional dan beradab serta berkeindonesiaan, berwawasan teknologi informasi dan berkelanjutan yang mampu bersaing baik secara nasional maupun global". Selain itu juga mempertimbangkan dan mencermati kondisi internal dan eksternal, isu-isu strategis baik regional, nasional dan internasional, dan evaluasi atas pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018-2023

1.2. Masa Berlaku Pedoman Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Arah kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Semarang dituangkan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat yang disusun untuk jangka waktu lima tahun (tahun 2023-2028). Masa berlaku tersebut dimulai sejak ditetapkan dan akan diperpanjang atau direvisi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Semarang dengan memperhatikan perubahan mendasar dari Kebijakan Pemerintah maupun perubahan kondisi lingkungan baik 7asya, regional maupun global.

1.3. Penjelasan Alur Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat USM

Universitas Semarang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melakukan analisis SWOT dan mencari data secara *bottom up* mulai dari fakultas, jurusan dan program studi. Analisis SWOT dan data yang diperoleh digunakan untuk menyusun program kegiatan dan indikator kinerja; pola pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan diseminasi kegiatan dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan tujuan Universitas Semarang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu renstra ini disusun menyesuaikan dengan pengembangan renstra penelitian LPPM USM sehingga mempertimbangkan pula 10 (sepuluh) bidang unggulan yang Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM USM yang sesuai dengan bidang unggulan penelitian yaitu meliputi:

1. Kependudukan dan Kesehatan Mental
2. Ketahanan Pangan
3. Energi Terbarukan
4. Rekayasa dan Infrastruktur
5. Hukum Korporasi
6. Sosial Humaniora
7. Ekonomi Berkelanjutan
8. Kebijakan Publik
9. Artificial Intelligence (AI)
10. Pariwisata

1.4. Penetapan Kebhinekaan Intelektual, Kemitraan, Program dan Jenis Kegiatan, dan Sumber Biaya

1.4.1. Penetapan Kebhinekaan Intelektual

Dalam kebhinekaan intelektual Universitas Semarang memiliki keilmuan yang beragam yang tertera pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1 Fakultas, Jurusan, dan Program Studi di USM

NO	FAKULTAS	JURUSAN	PROGRAM STUDI
1.	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S1 Ilmu Hukum
			S2 Magister Hukum
2.	Fakultas Ekonomi	Manajemen	D3 Manajemen Perusahaan
			S1 Manajemen
			S2 Magister Manajemen
		Akuntansi	S1 Akuntansi
3.	Fakultas Teknik	Teknik Sipil	S1 Teknik Sipil
		Teknik Elektro	S1 Teknik Elektro
			S1 Perencanaan Wilayah & Kota
4.	Fakultas Teknologi Pertanian	Teknologi Hasil Pertanian	S1 Teknologi Hasil Pertanian
5.	Fakultas Psikologi	Psikologi	S1 Psikologi

			S2 Psikologi
6.	Fakultas Teknologi Informasi dan komunikasi	Teknologi Informasi & Komunikasi	S1 Teknik Informatika
			S1 Sistem Informasi
			S1 Ilmu Komunikasi
		Ilmu Komunikasi	S1 Ilmu Komunikasi

Dengan beragamnya fakultas, jurusan dan program studi yang ada di USM, maka berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan sinergitas berbagai bidang keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1.4.2. Sumber Biaya

Sumber pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang berasal dari Universitas Semarang, Kemenrdikbudristek, Mitra Kerjasama, Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten / Kota.

1.4.3. Mitra PPM

Universitas Semarang melalui LPPM menjalin banyak kerjasama kemitraan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain dengan:

1. Di Tingkat Pusat, antara lain dengan:
 - a. Kementrian Hukum dan HAM
 - b. Mahkamah Konstitusi R.I.
 - c. Komisi Yudisial R.I.
 - d. OMBUDSMAN
2. Di Tingkat Provinsi Jawa Tengah, antara lain dengan:
 - a. Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Jawa Tengah
 - b. Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Propinsi Jawa Tengah Pemerintah Kota Semarang
 - c. Bappeda Provinsi JawaTengah
 - d. PLN Distribusi Area Jateng dan DIY
 - e. Pemerintah kota di Provinsi Jawa Tengah, seperti Kendal, Demak, Blora, Magelang, Wonosobo, Kabupaten Semarang
3. Di Tingkat Kota Semarang, antara lain dengan:
 - a. Badan Perencanaan Pembangunan Kota Semarang
 - b. Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Semarang
 - c. Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang
 - d. Bawaslu Kota Semarang
 - e. Pengadilan Negeri Semarang
 - f. BPN Kota Semarang
4. Perhimpunan/Asosiasi, antara lain dengan:
 - a. Forkom LPPM Jawa Tengah

- b. DPN Peradi
 - c. Persatuan Ahli Teknik Indonesia Propinsi Jawa Tengah
 - d. Asosiasi Profesi Tehnik Indonesia Propinsi Jawa Tengah
 - e. Persatuan Insinyur Indonesia Wilayah Jawa Tengah
5. Banyak Lembaga Pendidikan dari Tingkat Dasar sampai Perguruan Tinggi
 6. Banyak Perguruan Tinggi Luar Negeri, antara lain dengan
 - a. Faculty Of Technology Management And Technopreneurship University Teknikal Malaysia Melaka, Malaysia
 - b. Monash University Accident Reseachr Center Monash University, Australia
 7. Hotel, antara lain dengan :
 - a. Hotel Gumaya
 - b. Hotel Noormans
 - c. Patra Convention & Hotel
 - d. Hotel Gracia
 - e. Hotel Holiday Inn

1.4.4. Program dan Jenis Kegiatan

1.4.4.1. Program Pendidikan Kepada Masyarakat

Jenis kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Workshop dan Pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan 10asyarakat dan bidang ilmu yang ada di Universitas Semarang
2. Penataran
3. Lokakarya
4. Latihan Kerja
5. Penyuluhan
6. Bimbingan Teknis
7. Pemberdayaan dan pendampingan

1.4.4.2. Program Pelayanan Kepada Masyarakat

Pelayanan kepada masyarakat pada dasarnya merupakan pemberian layanan secara profesional oleh LPPM USM kepada masyarakat yang memerlukan. Jenis-jenis kegiatan yang termasuk pelayanan kepada masyarakat antara lain dapat berupa bantuan untuk perencanaan kota, kurikulum pendidikan, rekayasa nilai (*value engineering*), maupun berupa bantuan pelayanan kesehatan, psikologi, bantuan pelayanan hukum, bantuan pelayanan teknologi pertanian (pangan), produktivitas ternak (peternakan), teknologi informasi dan komunikasi, bimbingan kerja dan berbagai jasa konstruksi keahlian lainnya.

1.4.4.3. Program Pelaksanaan dan Pengembangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah upaya untuk mengembangkan hasil-hasil penelitian menjadi produk-produk baru berupa pengetahuan terapan, teknologi atau seni, yaitu:

1. Perangkat lunak (*software*) seperti cara kerja, prosedur kerja, metode mengajar, materi pelajaran dan lain sebagainya.
2. Perangkat keras (*hardware*) seperti alat-alat baru, mesin-mesin baru dan berbagai perangkat keras lain yang lebih canggih serta lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna (teknologi tepat guna).

Bentuk kegiatan ini merupakan jembatan yang sangat penting antara LPPM dengan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan serta kesejahteraan. Hasil pengabdian yang dikembangkan dapat merupakan produk LPPM USM maupun hasil dari lembaga atau perguruan tinggi lain yang akan dikembangkan dan diterapkan di lingkungan masyarakat pengguna lainnya.

Alih teknologi merupakan salah satu mekanisme pengembangan dan penerapan berbagai teknologi yang sudah ada untuk memecahkan dan menanggulangi masalah pembangunan agar dapat diperoleh hasil yang lebih bermanfaat baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Alih teknologi tidak hanya menyangkut masalah teknologi saja, namun seharusnya dipandang sebagai paduan proses ekonomi, sosial budaya, teknologinya itu sendiri serta lingkungan. Teknologi yang dikembangkan dan diterapkan harus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan yang selaras dengan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang bersangkutan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu produk IPTEKS dapat berfungsi secara efektif dan efisien apabila diterapkan pada keadaan yang sesungguhnya, oleh masyarakat pengguna yang bersangkutan. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat, pengambil keputusan, praktisi dan masyarakat pengguna secara bersama-sama merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi berbagai kegiatan untuk menerapkan produk IPTEKS yang akan diuji efektivitas dan efisiensinya. Keterpaduan antara yang menguasai materi IPTEKS dengan pihak yang menguasai dan mengetahui penerapannya dilapangan perlu ditata secara simultan agar diperoleh hasil yang lebih efektif serta efisien didalam pemanfaatan waktu, sarana dan biaya.

1.4.4.4. Program Pengembangan Wilayah

Pengembangan wilayah (kelompok) binaan oleh LPPM USM merupakan langkah awal kearah pengembangan wilayah secara berkesinambungan dan komprehensif. Di wilayah lain tentu terdapat model pengembangan wilayah dengan berbagai sebutan masing-masing. Kegiatan ini menjadi wahana kerjasama antara pemerintah daerah yang bersangkutan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM USM.

1.4.4.5. Program Kuliah Kerja Nyata

KKN adalah merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah- masalah pembangunan yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN.

KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat khusus karena KKN memadukan darma pendidikan, penelitian dan sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Oleh karenanya KKN memerlukan penataan yang cermat dan matang baik perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi maupun tindak lanjutnya.

Perkembangan KKN selama ini telah menunjukkan perlunya pelaksanaan KKN secara lebih profesional dan merupakan suatu keharusan yang diwujudkan dengan menyelenggarakan KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dan KKN Tematik yang lebih fokus untuk menyelesaikan permasalahan tertentu yang lebih spesifik pada daerah mitra kerjasama. Perkembangan daerah dan masyarakat di lokasi KKN menuntut kemampuan penyebaran IPTEKS yang selalu meningkat pada setiap pelaksanaan program KKN-PPM.

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di LPPM USM menganut asas kelembagaan, asas ilmu amaliah, asas amal ilmiah, asas kerjasama, asas kesinambungan serta asas edukatif dan pengembangan.

1.5. Dokumen yang Mendasari Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Renstra ini adalah :

1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi ;
3. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XVI Tahun 2023;
4. Statuta Universitas Semarang Tahun 2021;
5. Renstra Universitas Semarang Tahun 2023 – 2028;
6. Rencana Induk Pengembangan Tahun 2018 – 2043;
7. Buku Pedoman Akademik Universitas Semarang tentang Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2022/2023;

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran LPPM

2.1.1. Visi

Menjadi LPPM yang unggul, terpercaya, dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berbasis nilai-nilai profesional, beradab, dan berkeindonesiaan, serta berwawasan teknologi informasi dan pembangunan berkelanjutan yang mampu bersaing baik secara nasional maupun global.

Visi tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman atau rambu-rambu LPPM dalam upaya meningkatkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan bagian dari pembangunan nasional yang berkelanjutan, dalam mendukung terwujudnya perguruan tinggi yang GUG (*Good University Governance*).

2.1.2. Misi

Sebagai penjabaran dari visi LPPM yang telah dirumuskan dengan tetap memperhatikan misi Universitas Semarang, LPPM dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumberdaya manusia (dosen dan mahasiswa) yang kompeten dan kompetitif di bidang penelitian dan pengembangan masyarakat.
2. Mengembangkan riset, teknologi, seni, rekayasa sosial, inkubator bisnis dan hilirisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri berbasis nilai-nilai profesional dan beradab serta berkeindonesiaan.
3. Mengembangkan diseminasi informasi dan transfer teknologi di tingkat lokal, nasional dan internasional.
4. Mengembangkan tatakelola LPPM yang baik menuju klaster mandiri dibidang penelitian dan klaster sangat memuaskan dibidang pengabdian kepada masyarakat.

2.1.3. Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan, peran aktif dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Berperan secara aktif dalam pengembangan, pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghasilkan karya ilmiah, produk-produk unggulan hasil penelitian dan pemanfaatannya bagi masyarakat.

4. Menghasilkan perolehan HKI untuk hasil penelitian dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka perlindungan kekayaan intelektual.
5. Terwujudnya kerjasama internal dan eksternal penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat-pusat kajian penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

2.1.4. Sasaran

1. Memberikan manfaat kepada masyarakat atas kontribusi dosen dan mahasiswa di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Masyarakat mampu menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa USM
3. Terwujudnya kerjasama secara internal dan eksternal yang melibatkan para pihak (LPPM USM, masyarakat, pemerintah, swasta dan stakeholder lainnya)
4. Terwujudnya inovasi dan hilirisasi produk-produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran tersebut di atas secara operasional dituangkan ke dalam indikator kinerja utama bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang bersumber dari IKU Universitas Semarang. Adapun IKU bidang Pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan oleh Tabel 2.1

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama Bidang Penelitian Universitas

No IKU	Uraian IKU
5	Jumlah judul artikel yang dipublikasi pada jurnal internasional
6	Jumlah judul artikel yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi
7	Jumlah judul artikel yang dipublikasi pada jurnal nasional ber-ISSN
9	Jumlah judul artikel yang disitasi
10	Jumlah judul artikel yang mensitasi artikel dosen USM
11	Jumlah judul artikel yang dipublikasikan dalam konferensi nasional
12	Jumlah judul artikel yang dipublikasikan dalam konferensi internasional
16	Jumlah produk/jasa karya perguruan tinggi yang diadopsi oleh industri/masyarakat
18	Jumlah mitra dalam pelaksanaan pengabdian
19	Jumlah dosen yang memperoleh hak kekayaan intelektual (HKI)
20	Jumlah HKI kategori hak cipta (granted)
21	Jumlah HKI kategori paten/paten sederhana (granted)
23	Jumlah judul PkM dosen
24	Jumlah dosen yang terlibat dalam pkm dengan pendanaan nasional
25	Jumlah dosen yang terlibat dalam pkm dengan pendanaan internasional
36	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam seminar nasional
37	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam seminar internasional

2.2. Analisis Kondisi Saat Ini

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh LPPM USM dalam melaksanakan koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen USM yang melibatkan mahasiswa mengacu kompetensi bidang ilmu dosen dan hasil-hasil penelitian serta berdasarkan permasalahan aktual yang terjadi di masyarakat mencakup bidang hukum, ekonomi, teknik, teknologi pertanian, psikologi, teknologi informasi, komunikasi dan kepariwisataan. Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat interdisiplin dalam bidang tersebut di atas dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa yang dikoordinasi pelaksanaannya melalui LPPM USM

2.3. Kondisi LPPM selama ini

2.3.1. Riwayat Perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang

USM didirikan oleh Yayasan Alumni Universitas Diponegoro (Undip) pada tanggal 23 Juni 1987 dalam bentuk politeknik (dengan nama Politeknik Semarang) berdasarkan SK Koordinator Kopertis No. 1543/K/KOPVI/1987 tentang ijin operasional Politeknik Semarang. Pada awal berdirinya, Politeknik Semarang menyelenggarakan empat program studi D3, yaitu Kepaniteraan Hukum, Manajemen Perusahaan, Teknik Sipil Hidro, dan Teknologi Hasi Pertanian. Seiring dengan perkembangan institusi dan system pendidikan nasional, pada tanggal 23 November 1993, Politeknik Semarang resmi berubah bentuk menjadi universitas dengan nama Universitas Semarang (USM) berdasarkan SK Mendikbud RI No.160/D/O/1993. Hingga saat ini USM memiliki 6 Fakultas, 9 Jurusan dan 16 Program Studi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang (LPPM USM) merupakan Unit Pelaksana Akademik di tingkat Universitas Semarang. Sejak tanggal 15 November 2006 melalui SK Rektor Universitas Semarang No.206/SK/USM.H/I/2006, demi efektifitas dan efisiensi maka LEMLIT dan LPM USM digabung menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM USM)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk menjalankan fungsi Tri Dharma yang ketiga dalam pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

LPPM USM yang tergabung dalam Forum Komunikasi LPPM Perguruan Tinggi Jawa Tengah, dan sebagai salah satu lembaga di Universitas Semarang dengan *cluster* madya, ikut berpartisipasi dalam pembangunan nasional melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hasil-hasilnya dapat diterapkan dalam masyarakat sehingga bisa mendukung jalannya pembangunan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, ekonomi maupun budaya.

LPPM USM mengelola 2 buah jurnal ilmiah dibidang penelitian yaitu Jurnal Dinamika Sosial Budaya (DSB) dengan ISSN 1410-9859 dan Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknologi (PRT) dengan ISSN 1410-9840, selain itu LPPM USM juga mengelola satu jurnal bernama “Tematik” dalam bidang Pengabdian kepada masyarakat. Ketiga jurnal LPPM USM menampung tulisan- tulisan ilmiah baik ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, sosial humaniora, dan seni sebagai hasil penelitian dan pengabdian masyarakat maupun telaah pustaka. Penerbitan jurnal secara periodik sebanyak 2 kali setahun yaitu pada bulan Juni dan Desember.

2.3.2. Capaian Rencana yang telah dirancang sebelumnya.

Hasil kegiatan LPPM sampai Tahun 2023 dapat dilihat dalam Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2. 2 Jumlah Kegiatan & Sumber Pembiayaan 2018-2023

No	Sumber Pembiayaan Kegiatan	Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat						Jumlah	Persentase
		2018	2019	2020	2021	2022	2023		
1	Pembiayaan sendiri oleh dosen	5	5	7	5	3	2	27	2,54%
2	PT yang bersangkutan	138	152	155	170	181	210	1006	94,72%
3	Kemristekdikti /Kemen- lain terkait	4	13	2	2	2	6	29	2,27%
4	Institusi dalam negeri di luar Kemristekdikti/Ke men-terian	-	-	-				-	0,00%
5	Institusi luar negeri	-	-	-				-	0,00%
Total		147	170	164	177	186	218	1062	100%
Persentase		13,84	16,00	15,44	16,66	17,51	20,52	100,00	

Tabel menunjukkan bahwa jumlah mayoritas kegiatan dibiayai dana USM sebesar 94,72%. Dari komposisi tersebut dapat dinyatakan bahwa dalam 6 tahun terdapat 1062 atau rata-rata 177 pertahun jumlah kegiatan dengan jumlah dosen sebanyak 314 orang, sehingga rata rata setiap tahun dosen melaksanakan kegiatan sekitar dua kali.

2.3.3. Peran Unit kerja Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang

Pengabdian kepada masyarakat direncanakan, dilaksanakan, dilaporkan dan dimonev baik jangka pendek maupun jangka panjang mengacu kepada pengabdian unggulan dan pengabdian kompetitif lainnya tahun 2018 sampai dengan 2023 sehingga terjadi kesinambungan yang dapat berguna bagi dosen secara keilmuan maupun sikap, serta bagi masyarakat yang memerlukannya.

Program kegiatan diusulkan oleh bidang pengabdian kepada masyarakat diawal tahun dan didiskusikan bersama pelaksanaannya yang diatur oleh bidang pengabdian kepada masyarakat yang terjadwal disesuaikan dengan kepentingan waktu dan harapan komunitas dengan mempertimbangkan waktu dan kapasitas dosen serta mahasiswa USM. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen berdasarkan kuota yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penyampaian jadwal kegiatan dilakukan tiap semester yang diinformasikan kepada Dekan dengan tembusan Ketua jurusan dan juga langsung kepada dosen melalui media sosial dalam group dosen. Pada tahun 2017 telah dikembangkan aplikasi untuk memudahkan menginformasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sistem informasi *online* seperti Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata, Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Prosedur pengabdian kepada masyarakat yang diinisiasi oleh Ketua bidang pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bidang pengabdian kepada masyarakat memfasilitasi komunitas yang membutuhkan penyuluhan, pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi di awal semester kepada fakultas.
2. Pimpinan fakultas menugaskan dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai jadwal dan materi yang dibutuhkan.
3. Dosen yang ditugaskan pimpinan fakultas mengajukan usulan pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM USM.
4. LPPM USM melakukan penilaian/seleksi terhadap usulan pengabdian kepada masyarakat para dosen melalui dua tahapan yaitu: penilaian administratif (*desk evaluation*) dan seminar usulan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Usulan pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi didanai oleh LPPM USM sesuai dengan kontrak yang telah ditanda tangani oleh dosen dan LPPM.
6. Dosen melaksanakan kegiatan berdasarkan kontrak pengabdian dan surat tugas Ketua LPPM dan selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi oleh tim LPPM.
7. Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat, wajib menyusun laporan pelaksanaan pengabdian, dan menyerahkan laporan dalam bentuk 1 file

softcopy (format *Ms. word*) kepada LPPM melalui Bidang pengabdian kepada masyarakat.

8. Untuk mempertanggungjawabkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, maka dilaksanakan penilaian laporan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh tim *reviewer* pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan berdasarkan SK Rektor.
9. Hasil pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan melalui jurnal Tematik LPPM USM maupun melalui jurnal abdimas lainnya di luar LPPM USM kepada masyarakat sebagai luaran pengabdian kepada masyarakat.

2.3.4. Kemitraan Yang Pernah / Sedang Terlaksana

Kegiatan LPPM hingga saat ini telah banyak melakukan kerjasama dengan berbagai instansi Pemerintah dan Swasta khususnya dalam rangka meningkatkan jumlah kegiatan dan menambah *Revenue Generating Activity* (RGA).

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dosen diarahkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat multi disiplin baik dalam lembaga sendiri maupun luar lembaga. Untuk kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan institusi di luar lembaga Universitas Semarang, proses pembuatan dokumen kerjasama melalui LPPM dan pengecekan legalitas akan dilaksanakan di bagian administrasi LPPM Universitas Semarang. Tujuan utama dalam kerjasama pengabdian kepada sehingga akan tercipta pemanfaatan sumberdaya dan fasilitas bersama masyarakat adalah untuk memperluas jejaring (*network*) ke komunitas dosen Universitas Semarang dengan mitranya di luar lembaga baik lokal, regional maupun global secara berkesinambungan.

2.3.5. Potensi yang dimiliki di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Jumlah dosen di Universitas Semarang sebanyak 392 orang (Tahun 2023), terdiri atas 82 orang (20,9%) berkualifikasi akademik S3 (doktor), dan magister 310 orang (79%). Dari 83 orang doktor, mereka yang memiliki jabatan fungsional akademik guru besar 7 orang (1,8%), jabatan fungsional akademik lektor kepala 20 orang (5,1%), lektor 34 orang (8,7%), asisten ahli 8 orang (2%), dan berstatus tenaga pengajar 13 orang (3,3%). Sementara dari 310 dosen/peneliti yang berkualifikasi akademik magister (S2), terdiri atas 20 orang (5,1%) memiliki jabatan fungsional akademik lektor kepala (LK), 91 orang (23%) lektor (L), 122 orang (31%) asisten ahli (AA) dan 77 orang (19,6%) masih berstatus tenaga pengajar (TP), sebagaimana tertera pada Tabel 2.3 berikut:

Tabel 2. 3 SDM Universitas Semarang 2023

Jabatan Akademik			
------------------	--	--	--

No.	Pendidikan	Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Doktor	7	20	34	8	13	82
2	Magister	0	20	91	122	77	310
3	Profesi						0
Jumlah		7 (1,8%)	40 (10,2%)	125 (31,9%)	130 (33,2%)	90 (23%)	392 (100%)

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen baik dengan pembiayaan sendiri, pendanaan internal USM maupun sumber lain dapat dilihat dari besarnya dana yang telah diperoleh sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

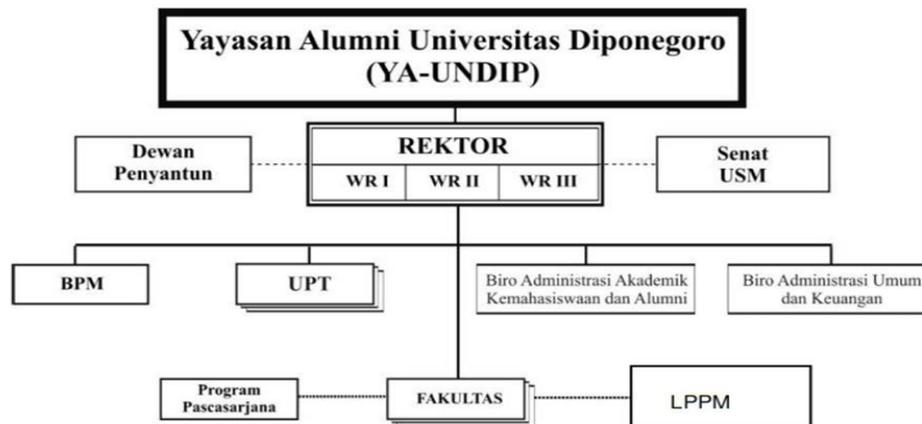
Tabel 2. 4 Biaya Kegiatan Dan Sumber Dana 2023-2028

No	Sumber Dana	Besarnya Dana (Juta Rupiah)						Jumlah (Ribuan)	Persen
		2023	2024	2025	2026	2027	2028		
1.	Pembiayaan sendiri oleh dosen	7,5	15	21	15	9	7	74,5	0,1%
2.	PT yang bersangkutan	414	456	465	595	633	735	3298	69.54%
3.	Kemendiknas/ Kementerian	270	647,8	80	91	80	201	1369,8	28.88%
4.	Institusi dalam negeri di luar Kemendiknas / Kementerian	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Institusi luar negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		692,5	1118,8	566	701	722	943	4742,3	100%

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari kelima sumber selama empat tahun rata-rata 739,328 juta rupiah tiap tahunnya. Namun jika dilihat dari sumber dananya ternyata selama 4 tahun berturut-turut dana pengabdian kepada masyarakat terbesar diperoleh dari Universitas Semarang yaitu sebesar 59.76%. Sebanyak 29.34% biaya kegiatan berasal dari Kemenristek/BRIN dan Kementerian terkait. Dengan demikian membuktikan Universitas Semarang memiliki jejaring yang baik dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya dalam hal pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari Kemenristek/BRIN atau Kementerian lainnya yang terkait. Untuk peningkatan status LPPM, Universitas Semarang berkomitmen untuk terus memperluas jaringan kerjasama dengan instansi lainya baik pemerintah maupun swasta

2.3.6 Struktur Organisasi Universitas Semarang

Struktur organisasi USM terlihat pada Gambar 2.1 dibawah.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi USM

Organisasi Universitas Semarang terdiri dari unsur-unsur :

1. Yayasan Alumni Universitas Diponegoro.
2. Dewan Penyantun.
3. Unsur Pimpinan : Rektor dan Wakil Rektor.
4. Senat Universitas.
5. Fakultas
6. Program Pasca Sarjana
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Badan Penjaminan Mutu (BPM)
9. Biro Akademik Umum dan Keuangan Universitas
10. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
11. Unsur-unsur organisasi tersebut pada ayat (1) sampai dengan ayat (10) dapat berubah sesuai dengan kebutuhan USM.

2.3.7 Analisis SWOT

Analisis *strenght, weakness, opportunity dan threat* SWOT disusun sebelum menyusun dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat untuk memperoleh kondisi internal, yang meliputi kekuatan dan kelemahan serta kondisi eksternal yang meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi LPPM dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil analisis SWOT disusun Rencana Strategi Pengembangan LPPM khususnya bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dapat dilihat dalam Tabel 2.5 berikut:

Tabel 2. 5 Kondisi Internal dan Eksternal LPPM

STRENGTHS/KEKUATAN					
Std		Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
	1	LPPM USM di bawah naungan USM dan Yayasan Alumni UNDIP	7,00%	4	0,28
	2	Komitmen tinggi dari Yayasan dan Pengelola Universitas untuk mengembangkan LPPM.	6,00%	4	0,24
	3	Jumlah dosen sebagai sumber daya cukup memadai untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menghasilkan luaran	7,00%	2	0,14
	4	Pengelola LPPM memiliki komitmen tinggi untuk tercapainya visi misi	7,00%	4	0,28
	5	LPPM USM memiliki tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) dan <i>job description</i>	7,00%	4	0,28
	6	LPPM USM memiliki SOP pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen maupun mahasiswa.	6,00%	3	0,18
	7	Jumlah dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meningkat dari tahun ke tahun meningkat.	6,00%	3	0,18
	8	Sivitas akademika USM memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada	5,00%	3	0,15
	9	Usulan proposal berbagai program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meningkat dari tahun ke	7,00%	3	0,21
	10	Jumlah luaran penelitian yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi meningkat dari tahun ke tahun.	7,00%	4	0,28
	11	Jumlah luaran penelitian yang dapat dihilirisasi meningkat dari tahun ke tahun	7,00%	4	0,28
	12	Jumlah perolehan HKI Hak Cipta dan Paten meningkat dari	6,00%	4	0,24
	13	Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan PPM baik dengan instansi swasta maupun pemerintah, khususnya dengan PTM lainnya di Indonesia.	6,00%	3	0,18
	14	Memiliki program studi yang beragam dan disiplin ilmu yang bervariasi,	6,00%	3	0,18
	15	LPPM memfasilitasi pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen dalam membuat proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	5,00%	4	0,20
	16	LPPM memfasilitasi pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen dalam mengajukan Paten	5,00%	4	0,20
Total			100%		3,50
WEAKNESSE					
Std		Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
	1	Tidak semua dosen memiliki kesadaran untuk meng_ <i>update</i> data penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun luaran di portal SINTA	10,00 %	4	0,4
	2	Klasterisasi PT berbasis SINTA masih berada pada klaster madya	10,00	4	0,4
	3	Belum banyak dosen yang memanfaatkan dana dari pihak eksternal	12,00 %	4	0,48

4	Keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen belum selaras.	8,00%	3	0,24
5	Penguasaan teknologi informasi masih perlu dikembangkan	5,00%	3	0,15
6	Belum semua dosen akses dana hibah nasional, instansi pemerintah maupun swasta untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.	12,00 %	4	0,48
7	Belum semua dosen akses dana dari hibah internasional untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.	15,00 %	4	0,6
8	Dosen belum banyak menghasilkan luaran berupa artikel jurnal internasional bereputasi.	10,00 %	4	0,4
9	Kualitas proposal dana hibah pengabdian internal dan eksternal masih relatif kurang.	10,00 %	4	0,4
10	Masih ada dosen yang belum memiliki kompetensi dosen dalam menulis artikel jurnal	8,00%	3	0,24
		100%		3,79
OPPORTUNITIES /PELUANG				
Std	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
1	Beberapa perguruan tinggi asing sudah menjalankan kerjasama dengan USM.	12,00%	3	0,36
2	Kepercayaan pemerintah kota Semarang untuk menjalin penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dengan USM kuat	15,00%	4	0,60
3	Adanya kebijakan pemerintah yang mendorong perguruan tinggi dalam negeri bisa bersaing di kancah internasional.	15,00%	4	0,60
4	Masyarakat semakin sadar dan peduli dengan mutu pendidikan tinggi serta kualitas perguruan tinggi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	12,00%	4	0,48
5	Terdapat berbagai skim penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang disediakan pemerintah pusat maupun daerah yang jumlahnya semakin meningkat.	12,00%	3	0,36
6	Tuntutan pelaksanaan penelitian dan pengabdian setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan dan jabatan fungsional	12,00%	4	0,48
7	Tersedianya kerjasama untuk kegiatan penelitian dan pengabdian dengan dana eksternal	11,00%	3	0,33
8	Tersedianya hibah Pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM (dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat)	11,00%	3	0,33
		100%		3,54
THREATS /ANCAMAN				
Std	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
1	Semakin banyak PTN/PTS yang tumbuh profesional dan mengembangkan LPPM yang kompetitif.	15,00%	3	0,45
2	Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat dari pihak eksternal	20,00%	4	0,80
3	Tuntutan masyarakat akan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi	15,00%	3	0,45
4	Tingginya tingkat kompetisi dengan perguruan tinggi lain sebagai konsekuensi peraturan dan kebijakan penelitian/ pengabdian di tingkat nasional	20,00%	4	0,80
5	Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain	15,00%	3	0,45
6	Persyaratan publikasi hasil penelitian dan pengabdian di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional (terindex scopus,thompson) semakin tinggi	15,00%	3	0,45
		100%		3,40

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SEMARANG

Penyusunan Renstra (Renstra) pengabdian kepada masyarakat untuk tahun 2023-2028, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) LPPM Universitas Semarang. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun global di LPPM. Renstra ini merupakan penjabaran bidang Pengabdian kepada Masyarakat menuju LPPM yang unggul, berdaya saing dan mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berguna dan optimal. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman, dalam lima tahun ke depan LPPM USM secara berkelanjutan berusaha meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pengabdian kepada masyarakat baik tingkat lokal, nasional, maupun global. Hal ini dilakukan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing LPPM USM dan meningkatkan partisipasi dosen yang melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan bermutu.

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan penyusunan Renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Semarang 2023-2028 adalah memberikan arahan kebijakan dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat institusi dalam jangka waktu 5 tahun yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas dan dana yang tersedia sedemikian rupa hingga diperoleh kegiatan yang berdaya guna/bermanfaat bagi masyarakat serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing institusi. Pengabdian kepada masyarakat dimaksud adalah terkait dan berkesinambungan dengan penelitian Unggulan Institusi. Dengan demikian dari Renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Semarang ini dapat diturunkan topik pengabdian kepada masyarakat. Topik pengabdian kepada masyarakat USM diperjelas dengan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat agar memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian rupa sehingga diperoleh penguasaan Iptek yang mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan *stakeholder* lainnya serta

mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan LPPM unggul. Renstra pengabdian kepada masyarakat LPPM USM diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang menjadi acuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam tahun 2023-2028 bagi sumberdaya yang ada di USM.

3.1.2. Sasaran Pelaksanaan

Secara garis besar, sasaran Rencana Strategis pengabdian kepada masyarakat LPPM USM, untuk lima tahun ke depan adalah :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat;
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dengan institusi/lembaga Pemerintah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Menjadikan hasil-hasil penelitian sebagai dasar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran di masyarakat.
6. Menyusun dan mengembangkan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran LPPM USM, pengembangan ilmu, dan kebutuhan masyarakat.
7. Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
8. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
9. Memfasilitasi dosen dalam perolehan dana pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif.
10. Membangun kemitraan dan kolaborasi yang efektif dengan institusi swasta dan pemerintah.

3.2. Strategi dan kebijakan Unit Kerja

Berdasarkan pada pencapaian visi misi, maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2028, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat;
2. Mewujudkan keunggulan pengabdian masyarakat USM;
3. Meningkatkan daya saing di bidang pengabdian pada tingkat nasional dan internasional;

4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah pengabdian;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar pengabdian dengan institusi, baik swasta maupun pemerintah.

3.2.1. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berkesinambungan. Prinsip kompetisi yang dilakukan untuk pendanaan pengabdian, baik dana desentralisasi (Ristek BRIN) maupun dana internal USM diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian masyarakat yang bermutu dan berkesinambungan. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra pengabdian kepada masyarakat USM untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LPPM USM.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya dan meningkatkan budaya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat SDM USM.
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan secara lokal, nasional maupun global.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan dan kompetitif lainnya yang dikembangkan oleh USM.

Arah pengabdian kepada masyarakat USM berkesinambungan dengan skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada bidang unggulan, yaitu: 1. Kependudukan dan Kesehatan Mental, 2. Ketahanan Pangan, 3. Energi Terbarukan, 4. Rekayasa Infrastruktur, 5. Hukum Korporasi, 6. Sosial Humaniora, 7. Ekonomi Berkelanjutan, 8. Kebijakan Publik, 9. Artificial Intelligent (AI) Data Sains, 10. Pariwisata. Kesepuluh bidang unggulan tersebut merupakan solusi IPTEK yang tepat bagi permasalahan lokal, regional, nasional dan global.

Dalam rangka penyusunan Renstra pengabdian kepada masyarakat USM, LPPM telah melakukan evaluasi mendalam yang melibatkan pusat-pusat kajian, program studi, jurusan, fakultas, pimpinan universitas mengenai keunggulan USM dan keunikan setiap klaster keilmuan. Hasil evaluasi tersebut menyepakati bidang-bidang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Semarang, yaitu bidang unggulan PKM LPPM USM. Adapun sepuluh bidang unggulan PKM LPPM USM, yaitu:

- | | |
|--------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Kependudukan dan Kesehatan Mental | 6. Sosial Humaniora |
| 2. Ketahanan Pangan | 7. Ekonomi Berkelanjutan |
| 3. Energi Terbarukan | 8. Kebijakan Publik |
| 4. Rekayasa dan Infrastruktur | 9. Artificial Intelligence (AI) |
| 5. Hukum Korporasi | 10. Pariwisata |

Kesepuluh bidang unggulan tersebut sesuai dengan sepuluh bidang unggulan Penelitian LPPM USM dan merupakan turunan dari Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Masyarakat kemenristekdikti yaitu: Program Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan dan Program Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan, Program Penerapan IPTEK kepada Masyarakat USM mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan bidang unggulan, baik dari segi SDM, fasilitas laboratorium yang bersertifikasi, jalinan kerjasama dengan asosiasi profesi dan *stakeholder* serta sumber pendanaan dari Kemenristekdikti, sumber dana internal USM, dan sumber lainnya yang berasal dari dana eksternal baik dari pemerintah maupun swasta. Semua bidang baik unggulan maupun kompetitif lainnya dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip kompetisi

Analisis SWOT dapat dipakai sebagai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Semarang. Berdasarkan SWOT dapat ditentukan posisi LPPM USM yang memiliki kekuatan dan peluang (*Strength and Opportunity*), yang mengandung makna bahwa LPPM USM dalam rangka mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan potensi/kekuatan yang tersedia dengan memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini sejalan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Semarang tahun 2018-2023. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat sebesar 45,89% berasal dari Kemenristekdikti/Kementerian lain.

3.2.2. Kebijakan Unit Kerja

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berkesinambungan. Prinsip kompetisi yang dilakukan oleh untuk pendanaan pengabdian, baik dana internal USM, Kemenristek Dikti, maupun sumber dana lainnya diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berkesinambungan.

Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra pengabdian kepada masyarakat USM untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LPPM USM untuk mendukung proses transfer dari ide skala laboratorium menjadi skala industri (produk komersial);
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya dan meningkatkan budaya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat SDM USM
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan secara lokal, nasional maupun global

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan yang dikembangkan oleh USM.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Bidang Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM USM

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi LPPM USM sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian kepada masyarakat dan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat dalam periode 5 tahun ke depan. Pengabdian kepada masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian kepada masyarakat nasional yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. LPPM USM mengembangkan program unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif. Pengembangan tersebut dilakukan berbasis pada hasil-hasil penelitian. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian dosen dan isu-isu strategis serta permasalahan aktual yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Tema dan unggulan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat institusi USM mengacu pada prioritas Pembangunan daerah, nasional dan internasional, tanpa meninggalkan peran USM dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara universal.

Salah satu misi LPPM USM adalah mengembangkan riset, teknologi, seni, rekayasa sosial, inkubator bisnis dan hilirisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri berbasis nilai-nilai profesional dan beradab serta berkeindonesiaan. Berdasarkan misi tersebut, LPPM USM telah membentuk bidang unggulan pengabdian kepada masyarakat yaitu bidang Kependudukan dan Kesehatan Mental, Ketahanan Pangan, Energi Terbarukan, Rekayasa Infrastruktur, Hukum Korporasi, Sosial Humaniora, Ekonomi Berkelanjutan, Kebijakan Publik, Artificial Intelligent (AI) Data Sains, Pariwisata.

Kesepuluh bidang unggulan tersebut merupakan cerminan permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat di USM. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan. Berdasarkan keunggulan yang dimiliki dan status klaster sangat bagus untuk pengabdian kepada masyarakat LPPM USM maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM USM dapat memanfaatkan seluruh skim pendanaan di Kemenristek Brin disamping pendanaan internal yang bersifat kompetitif dalam pelaksanaannya.

4.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2028 adalah peningkatan budaya dan mutu penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta luaran, sehingga tercapai tujuan yaitu:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat;
2. Mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat LPPM USM;
3. Meningkatkan daya saing LPPM USM di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat lokal, regional dan global;
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat, kompetensi pengabdian, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui kerjasama antar institusi baik lokal, regional maupun global.

4.3. Program Strategis

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Pembinaan kualitas pengabdian kepada masyarakat yaitu pengembangan kualitas pengabdian diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian kepada masyarakat;

2. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis unggulan sehingga pengabdian kepada masyarakat menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat;
3. Peningkatan kuantitas, kualitas pengabdian kepada masyarakat, publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat;
4. Pemberian reward kepada pengabdian yang telah berhasil mendiseminasikan hasil pengabdian kepada masyarakat, baik dalam seminar, publikasi jurnal ilmiah, prosiding, dan perolehan HKI.

4.4. Pengukuran Kinerja

Sasaran dari program strategis tidak lain adalah indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) Pengukuran implementasi dan efektivitas Renstra LPPM USM memerlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Indikator kinerja tersebut mencakup aspek *input*, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu dan relevansi hasil pengabdian kepada masyarakat, yaitu jumlah kegiatan PKM, jumlah mitra, jumlah nilai proyek /hibah yang diperoleh, peningkatan publikasi, dan perolehan HKI.;
2. Capaian terhadap budaya PKM, yaitu meningkatnya kuantitas dan kualitas PKM dan kerjasama PKM.
3. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya kualitas proses belajar mengajar.

Tabel 4.1. Sasaran dalam Renstra Penelitian dan Pengabdian tahun 2023-2028

No	Indikator Kinerja Utama	Existing 2023	Target 2024	Catatan	Persentase Capaian				
SS 4 Peningkatan Budaya dan Mutu Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Luaran.									
IKSS 4.1	Jumlah Judul Artikel yang Dipublikasi pada Jurnal Internasional (IKU 5)	163	168	174	181	190	208		
IKSS 4.2	Jumlah Judul Artikel yang Dipublikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi (IKU 6)	163	179	199	223	252	290		
IKSS 4.3	Jumlah Judul Artikel yang Dipublikasi pada Jurnal Nasional ber-ISSN (IKU 7)	454	250	200	150	100	50		
IKSS 4.4	Jumlah Judul Artikel yang Disitasi (IKU 9)	243	255	268	281	305	318		
IKSS 4.5	Jumlah Judul Artikel yang Mensitasi Artikel Dosen USM (IKU 10)	803	821	856	902	950	1001		
IKSS 4.6	Jumlah Judul Artikel Yang Dipublikasikan Dalam Konferensi	391	396	401	406	411	416		

IKSS 4.7	Jumlah Judul Artikel yang Dipublikasikan Dalam Konferensi Internasional (IKU 12)	28	51	55	60	65	70		
IKSS 4.8	Jumlah Judul Penelitian Dosen (IKU 13)	173	202	237	277	324	379		
IKSS 4.9	Jumlah Dosen Yang Terlibat Dalam Penelitian Dengan Pendanaan Nasional (IKU 14)	45	48	51	54	57	60		
IKSS 4.10	Jumlah Dosen Yang Terlibat Dalam Penelitian Dengan Pendanaan Internasional (IKU 15)	6	9	10	11	12	13		
IKSS 4.11	Jumlah Produk/Jasa Karya Perguruan Tinggi Yang Diadopsi Oleh Industri/Masyarakat (IKU 16)	17	19	21	24	27	31		
IKSS 4.12	Jumlah Mitra Dalam Pelaksanaan Penelitian (IKU 17)	49	50	51	52	53	54		
IKSS 4.13	Jumlah Mitra Dalam Pelaksanaan Pengabdian (IKU 18)	200	205	210	215	220	225		
IKSS 4.14	Jumlah Dosen yang Memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) (IKU 19)	392	392	392	398	398	398		
IKSS 4.15	Jumlah HKI Kategori Hak Cipta (Granted) (IKU 20)	430	453	463	473	483	493		
IKSS 4.16	Jumlah HKI Kategori Paten/Paten Sederhana (Granted) (IKU 21)	13	18	23	29	31	35		
IKSS 4.17	Jumlah Prototype R & D (IKU 22)	1	2	3	4	5	6		
IKSS 4.18	Jumlah Judul PkM Dosen (IKU 23)	210	214	218	223	227	232		
IKSS 4.19	Jumlah Dosen Yang Terlibat Dalam PkM Dengan Pendanaan Nasional (IKU 24)	21	24	27	30	33	36		

IKSS 4.20	Jumlah Dosen Yang Terlibat Dalam PkM Dengan Pendanaan Internasional (IKU 25)	12	18	24	30	36	45		
IKSS 4.21	Jumlah Dosen yang Terlibat Sebagai Pemakalah Dalam Seminar Nasional (IKU 36)	100	150	200	250	300	350		
IKSS 4.22	Jumlah Dosen yang Terlibat Sebagai Pemakalah Dalam Seminar Internasional (IKU 37)	45	50	55	60	65	70		
IKSS 4.23	Jumlah Dosen sebagai Reviewer/Editor Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional Bereputasi (3 tahun terakhir) (IKU 38)	34	40	45	50	55	60		
Ss 5	Peningkatan Kuantitas, Mutu dan Kemanfaatan Kerjasama Baik Nasional Maupun Internasional.								
IKSS 5.1	Jumlah Kerjasama Minimal Tingkat Nasional (IKU 68)	120	140	160	180	200	220		

4.5. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat dibuat berdasarkan Roadmap Penelitian LPPM USM, untuk menjamin agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan perwujudan dari hasil-hasil penelitian dosen.



Gambar 4. 1 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

4.6. Matriks Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat LPPM USM sangat menghargai kebhinekaan keilmuan dan menjadikan kekuatan yang dikombinasikan untuk mendukung pendekatan setiap program kegiatan dan memberikan manfaat yang lebih dalam pengayaan lintas keilmuan dan transfer teknologi. Program dan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang disusun oleh LPPM USM berdasarkan isu-isu strategis nasional dan global) dengan mempertimbangkan sepuluh bidang unggulan pengabdian kepada Masyarakat LPPM USM yang meliputi:

1. Kependudukan dan Kesehatan Mental
2. Ketahanan Pangan
3. Energi Terbarukan
4. Rekayasa Infrastruktur
5. Hukum Korporasi
6. Sosial Humaniora
7. Ekonomi Berkelanjutan
8. Kebijakan Publik
9. Artificial Intelligent (AI) Data Sains
10. Pariwisata

Pengelolaan program dan jenis kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk merealisasikan sepuluh bidang unggulan diatas secara operasional dilakukan dalam kelompok – kelompok Pengabdian kepada Masyarakat yang fungsional sebagaimana dalam SK Rektor Universitas Semarang Nomor 244a/SK/USM.H/1/2022 . Adapun kelompok Pengabdian kepada Masyarakat dibagi dalam kelompok fungsional, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2. Kelompok Pengabdian Masyarakat Fungsional

No	Kelompok	Bidang Penerapan
1	Kelompok Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	a. Sosialisasi Penyuluhan dan Pelatihan Pemanfaatan IPTEK b. Pengembangan Layanan Sosial, Pendidikan dan Kesehatan
2	Kelompok Penerapan Teknologi Tepat Guna	a. Fasilitas Produk dan Teknologi Inovasi b. Pengembangan Inovasi Teknologi (IT) bagi Masyarakat

3	Kelompok Kemitraan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Inovasi Pengembangan Kelompok Marjinal b. Pembinaan Masyarakat produktif-inovatif c. Pendampingan Pengembangan Kapasitas Lembaga Sosial dan Pendidikan
4	Kelompok Pengembangan Desa / Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Kearifan Lokal, Penguatan Kelembagaan Adat, Seni, dan Budaya b. Pengembangan Kawasan Kepariwisata berbasis ekonomi, lingkungan, dan budaya c. Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) d. Pengembangan Desa / Wilayah Tangguh bencana dan perubahan iklim
5	Kelompok Pengembangan Ekonomi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Penguatan Lembaga Ekonomi Masyarakat b. Penguatan Produktivitas UMKM c. Penguatan Strategi Pemasaran d. Pengembangan Ekonomi Kreatif

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Renstra (Renstra) pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari rencana strategis LPPM USM yang dibuat secara multi tahun (5 tahun) yang didasarkan pada penetapan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Semarang, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan setiap tahun (2 semester) mulai semester gasal pada bulan September dan semester genap pada bulan Maret tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran disajikan di Tabel 5.1

Tabel 5. 1 Jadwal proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nop	Des
Pengajuan proposal PKM												
Seleksi proposal PKM												
Kontrak PKM												
Pelaksanaan PKM												
Monev PKM												
Pengelolaan Hasil PKM												
Tindak Lanjut Hasil PKM												

5.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Nominal Dana

Alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat diperuntukkan secara proporsional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan PKM. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan skim pengabdian kepada masyarakat yang disediakan, maka setiap topik pengabdian kepada masyarakat pada bidang unggulan dengan dana pengabdian kepada masyarakat Kemenristek BRIN dapat didanai minimum Rp. 25 juta per judul. Pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan dengan sumber pendanaan dari USM jumlahnya selalu meningkat setiap tahun. Estimasi kebutuhan dana selama 5 tahun kedepan (2023-2028) serta rincian kebutuhan dana berdasarkan bidang unggulan PKM setiap tahun mulai tahun 2023-2028 seperti disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5. 2 Rencana Kebutuhan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat (2023-2028)

N O	SKIM PENGABDIAN	SUMBER DANA	TAHUN (dalam jutaan Rp)					
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
A	Pengabdian Unggulan	USM	75	100	125	150	200	250
B	Pengabdian Reguler Dana USM	USM	750	750	800	800	850	900
C	KKN Reguler	USM	1500	1500	1500	1500	1500	1500
	Sub Total (A+B+C)	USM	2325	2350	2425	2450	2550	2650
D	Pengabdian Kompetitif Nasional	Kemenristek dikti						
	1. Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewirausahaan		500	600	650	700	750	800
	2. Program Program Pemberdayaan Masyarakat Kewilayahan		500	600	650	700	750	800
	3. Maching Fun		300	400	450	500	550	800
E	Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional	Kerjasama Internasional	150	150	200	200	250	250
F	Pengabdian Dana Kerjasama	(Pemerintah, DUDI, dan Swasta)	750	1000	1250	1500	1750	2000

	Sub Total (D+E+F+G)		2.200	2750	3.200	3.600	4.500	6.650
	Total		4.525	5.100	5.625	6.020	6.950	8.410

5.3. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Pola pemantauan dan evaluasi implementasi Renstra pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat. Pemantauan pelaksanaan pengabdian akan dilaksanakan setiap akhir semester setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selesai. Adapun bentuk pelaksanaan pemantauan dan evaluasi implementasi Renstra pengabdian kepada masyarakat dapat berupa laporan pengabdian kepada masyarakat beserta luarannya, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan laporan pertanggungjawaban keuangan.

Untuk mengetahui sejauh mana dampak pengabdian kepada masyarakat bagi mitra diadakan evaluasi berupa penyebaran angket/kuesioner pada setiap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat diketahui dampak pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, serta tindak lanjut untuk kelangsungan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

5.4. Pola Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian LPPM USM harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan sinergitas silang antara berbagai temuan pengabdian kepada masyarakat. Forum yang tepat untuk mendiseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat adalah kepada akademisi dan sesama pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal ilmiah dan pertemuan ilmiah.

BAB VI

PENUTUP

Renstra (Renstra) pengabdian kepada masyarakat LPPM USM tahun 2018-2023 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada Statuta Universitas Semarang, Renstra Universitas Semarang, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Buku Pedoman Akademik Universitas Semarang bidang pengabdian kepada masyarakat, juga mempertimbangkan dan mencermati kondisi internal dan eksternal, isu-isu strategis baik regional, nasional dan internasional, hasil analisis SWOT dan evaluasi atas pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018-2023

Renstra pengabdian kepada masyarakat USM ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat di USM. Oleh karena itu, kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi pengabdian kepada masyarakat sangat penting. Renstra ini ditujukan bagi dosen pengabdian di lingkungan USM yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat lebih berguna dan diterapkan masyarakat.

Keberlanjutan setelah periode Renstra (2023-2028) diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Renstra periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh output dan outcome pengabdian kepada masyarakat khususnya di lingkungan Universitas Semarang yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi pengabdian, stakeholders/masyarakat, lembaga dan pemerintah.

Demikian Renstra ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan keunggulan Universitas Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
<https://pika.ugm.ac.id/file/undang-undang-no-12-tahun-2012-tentang-pendidikan-tinggi/>
3. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045.
<https://www.lpmu.upj.ac.id/userfiles/files/RENCANA-INDUK-RISET-NASIONAL.pdf>.
4. Prioritas Riset Nasional 2020-2024. https://bpm.unair.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/jdih_ristekbrin_c6d031d1-59e6-4b64-9745-256459ef04d5.pdf.
5. RIP Universitas Semarang Tahun 2018-2043
6. Rencana strategis Universitas Semarang Tahun 2023-2028
7. Peraturan Senat Universitas Semarang No. 1/2023 tentang Kebijakan Akademik, Nonakademik dan Pengembangan Universitas.
8. Peraturan presiden (Perpres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia
9. Peraturan Rektor No. 8/2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Semarang